BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Pendidikanadalahinvestasisumberdayamanusiajangkapanjang yang mempunyainilaistrategisbagikelangsunganperadabanmanusia di dunia.Hampirsemua Negara menempatkanvariabelpendidikansebagaisesuatu yang pentingdanutamadalamkontekspembangunanbangsadan Negara.Dalamupayapembangunanpendidikannasional, sangatdiperlukan guru (pendidik) dalamjumlah yang memadaidan standard mutukompetensidanprofesionalisme yang terjamin.Untukmencapaijumlah guru profesional yang mencukupi yang dapatmenggerakkandinamikakemajuanpendidikannasionaldiperlukansuatu proses yang menerus, tepatsasarandanefektif. Proses menuju guru yang profesionaldiperlukandukunganolehsemuaunsur yang terkaitdengan guru (pendidik).

Guru sebagaisalahsatukomponendalamsistempembelajaranuntukmeningkatkankemampuansiswa, memilikiperananpentingdalammenentukanarahdantujuandarisuatu proses pembelajaran. Guru dalamkontekspendidikanmempunyaiperanan yang besardanstrategis. Hal inidisebabkangurulah yang berada di barisanterdepandalampelaksanaanpendidikan.Gurulah yang langsungberhadapandenganpesertadidikuntukmentransferilmupengetahuandantek

nologisekaligusmendidikdengannilai-nilaipositifmelaluibimbingandanketeladanan.Guru yang bermutuadalah guru yang berkualitasdanprofesional.

Profesionalisme merupakan suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencahrian seseorang. Guru adalahpendidik yang merupakantenagaprofesionalbertugasmerencanakandanmelaksanakan proses pembelajaran, menilaihasilpembelajaran, melakukanpembimbingandanpelatihan, sertamelakukanpenelitian. Kewajibannyamenciptakansuasanapendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dandialogis; mempunyaikomitmensecaraprofesionaluntukmeningkatkanmutupendidikan; memberiteladandanmenjaganamabaiklembaga, profesi, dankedudukansesuaidengankepercayaan yang diberikankepadanya.

Padasaatinimasihbanyakprofesi guru dibicarakan orang, ataumasihsajadipertanyakan orang, baik di kalanganparapakarpendidikanmaupun di luarpakarpendidikan.Denganmengingatberatdankompleksnyamembangunpendidikan, adalahsangatpentinguntukmelakukanupaya-upayagunamendorongdanmemberdayakantenagapendidikuntuksemakinprofesional.

Profesionalisme guru PKn yang merupakankondisi, arah, nilaitujuan, dankualitassertakewenangandalammatapelajaranPKn yang menjaditujuannyadituntutuntukselalumenyiapkansegalasesuatu yang

berhubungandengan program pembelajaran agar di dalampengajarannyadapatberjalanefektifdanefesien.

Mata pelajaranPKnmerupakanmatapelajaran yang menanamkannilaibudayadanbangsasertamengenaikebijakan yang menjadipengetahuanpesertadidiksehinggamempunyaikesadaranuntukmembangun bangsadan Negara Indonesia.

Makaprofesionalisme guru khususnyadalammatapelajaranPKndiharapkandapatmenanamkannilai-nilaibudayabangsadanmemberikanmateriberdasarkankarakteristikmateriPKnitusendiri.

Faktor yang menghalangi guru untukmenanamkansuatukesanggupannyadenganpenuhadalahkarenapengalaman di masalalu, kurangpahamakankebijaksanaandanarahbarupendidikan, kurangpengetahuantentangkebutuhanmasyarakatsekarangdankurangpahamakanperubahansekarang yang terjadisertakurangpahammenilaipekerjaannyasendiri. Artinya guru masihmenunjukkanperlakuan yang kurangefesiendanefektifterhadappencapaianpendidikan yang telahdigariskansebelumnya.

Di SMA Negeri 5 Medan sudahsemua guru PKnmendapatkansertifikasi guru sehingga guru PKndapatmelaksanakantugasdankewajibannyadengansebaik-baiknya. Sedangkan di rayon 05 Medan masih ada guru yang belum mendapatkan setifikasi.Diharapkan kepada seluruh guru PKn di Rayon SMA Negei 5 Medan yang sudah mendapatkan sertifikasi dan maupun yang belum mendapatkan

setifikasi akandapatmelaksanakantugasprofesinyadenganbaik, danberhakmemperolehpenghasilandiataskebutuhanhidup minimum danjaminankesejahteraansosialsertapengembangandiriuntukmenunjangpeningkatankeprofesionalannyaterutamadalammatapelajaranPKndapatmenunjangkemampuansiswadalammengemukakanpendapatdalam proses belajarmengajar pada mata pelajaran PKn.

Profesionalisme guru PKndantenagakependidikanmasihbelummemadaiutamanyadalamhalbidangkeilmuannya.Misalnya guru PKndapatmengajarBahasa Indonesia danSejarah.Mutudanprofesionalisme guru memangbelumsesuaidenganharapan.Banyakdiantaranya yang tidakberkualitasdanmenyampaikanmateri yang kelirusehinggamerekatidakataukurangmampumenyajikandanmenyelenggarakanpendidikan yang benar-benarberkualitas.Inidapatmenyebabkanrendahnyafaktor-faktor yang mempengaruhiprofesionalisme guru sehingga guru yang profesionaldapatmempengaruhihubunganantarsiswadalam proses belajarmengajardalammengemukakanpendapatnya. Untukitu, profesionalisme guru PKndapatberpengaruhterhadapkemampuansiswadalammengemukakanpendapatnya di dalam proses belajarmengajardanberdiskusi.

Adapuntugasdari guru PKntersebutadalahmerencanakandanmelaksanakan proses pembelajaran, menilaihasilpembelajaran, melakukanpembimbingandanpelatihan,

sertamelakukanpenelitiantindakankelassebagairefleksidiridarihasilpembelajaran yang merekalakukan.

Kewajibannyamenciptakansuasanapendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dandialogis; mempunyaikomitmensecaraprofesionaluntukmeningkatkanmutupendidikan; memberiteladandanmenjaganamabaiklembaga, profesi, dankedudukansesuaidengankepercayaan yang diberikankepadanya. Perannyasebagaifasilitator, motivator, pemacu, danpemberiinspirasibelajarbagipesertadidik.

Berdasarkanuraianlatarbelakang di atas, makapenulistertarikuntukmelakukanpenelitiandenganjudulyakni : "PengaruhProfesionalisme Guru PKnterhadapKemampuanSiswadalamMengemukakanPendapatpada Mata PelajaranPKn di Rayon SMA Negeri 5 Medan TahunPelajaran 2011/2012".

B. IdentifikasiMasalah

Agar suatupenelitianlebihterarahdanjelastujuannyamakaperludijelaskanidentifikasimasalahnya.Denganadanyaidentifikasimasalahdapatmempermudahpenulisandalammelakukananalisissecaramendalamdandapatmenghindaripemakaianistilah yang tidaktepat.Berdasarkanhaltersebut, maka yang menjadiidentifikasimasalahdalampenelitianiniadalah:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhiprofesionalisme guru.

2. Hubunganantara guru yang profesionaldengankemampuansiswadalammengemukakanpendapatpadamatapelajaranPKn.
3. Profesionalisme guru PKnterhadapkemampuansiswadalammengemukakanpendapat pada mata pelajaran PKn.

C. PembatasanMasalah

Mengingatbegitubanyaknyamasalah yang sudahdiidentifikasidansupayapenelitianinilebihfokusdantidakmenyimpangdariapa yang inginditelitisertaadanyaketerbatasankemampuandaripenulis, makapenulishanyamerasaperlumembuatsuatupembatasanmasalah yang akanditeliti.

Maka yang menjadifokuspermasalahandalampenelitianiniyakni: "PengaruhProfesionalisme Guru PKnTerhadapKemampuanSiswaDalamMengemukakanPendapatPada Mata PelajaranPKn".

D. PerumusanMasalah

Berdasarkanpembatasanmasalahdiatas, makapenulismerumuskanmasalahdalampenelitianini, yaituBagaimanapengaruhprofesionalisme guru PKnterhadapkemampuansiswadalammengemukakanpendapatpadamatapelajaranPKn.

E. TujuanPenelitian

Berdasarkandarilatarbelakangmasalah, identifikasimasalah, pembatasanmasalah, danfokusmasalah yang dirumuskan, makapenelitianinibertujuanuntukmengetahuipengaruhprofesionalisme guru PKnterhadapkemampuansiswadalammengemukakanpendapatpadamatapelajaran PKn.

F. ManfaatPenelitian

Adapunmanfaat yang diharapkandaripenelitianiniadalah :

1. Bagipenulis, penelitianinidiharapkandapatmenambahpengetahuandanwawasansertacara berfikir, khususnyadalambidangpendidikan.
2. Secarapraktis, penelitianinidiharapkandapatmenjadiacuan guru dalammengemukakanpendapatnya
3. Sebagaimasukankepadapengelolasekolahnegeridanswastauntukmeningkatkanprofesionalismedankinerja guru.
4. Bagilembaga (instansi) yang terkait, diharapkandapatmenjadimasukandalammeningkatkankaderisasipendidikbaiksaatinimaupun yang akandatang.
5. Sebagaimasukanbagirekan-rekanmahasiswa yang akanmenelitisetelahpenelitianini.